

MATERI SENI BUDAYA: ALAT MUSIK RECORDER

Panduan Pengenalan, Anatomi, Teknik Dasar, dan Cara Memainkan Recorder Soprano

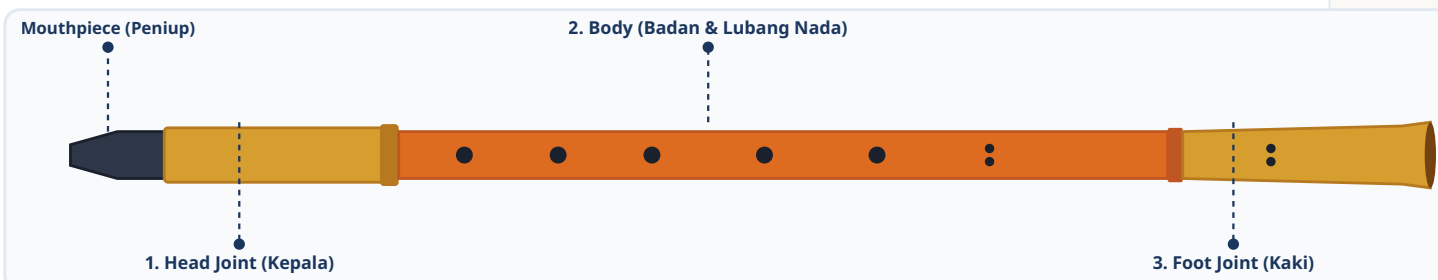


DIAGRAM ANATOMI BAGIAN-BAGIAN UTAMA RECORDER SOPRANO

A. PENGERTIAN RECORDER

Recorder adalah alat musik tiup yang dimainkan dengan cara meniup bagian kepala (*mouthpiece*) dan mengatur tinggi rendah nada dengan membuka atau menutup lubang-lubang nada menggunakan jari. Recorder termasuk jenis **alat musik melodis** karena dapat memainkan susunan nada atau melodi lagu secara utuh.

B. BAGIAN-BAGIAN UTAMA RECORDER

- **Mouthpiece:** Tempat menempelkan bibir untuk menyalurkan udara ke dalam recorder.
- **Head Joint (Kepala):** Bagian atas tempat aliran udara diolah menjadi getaran suara.
- **Body (Badan):** Bagian tengah utama yang memiliki lubang-lubang nada.
- **Foot Joint (Kaki):** Bagian bawah yang membantu menghasilkan beberapa nada rendah.

C. SIKAP & POSISI MEMEGANG

- Duduk atau berdiri dengan tubuh tegak dan rileks.
- Pegang recorder menggunakan kedua tangan secara seimbang.
- **Tangan kiri** berada di posisi **bagian atas**.
- **Tangan kanan** berada di posisi **bagian bawah**.
- Gunakan ujung/bantalan jari untuk menutup lubang nada secara tepat.
- Jangan menekan lubang terlalu keras; pastikan menutup rapat agar nada tidak sumbang/fals.

D. CARA MENIUP RECORDER

- Letakkan mouthpiece di antara bibir secara nyaman (jangan digigit).
- Tarik napas secukupnya melalui hidung/mulut.
- Tiup secara lembut dan stabil dengan pengucapan **"TU"**.
- Hindari meniup terlalu kuat karena suara akan menjadi tinggi, keras, atau tidak stabil.

E. PENJARIAN DASAR RECORDER SOPRANO

Pada recorder soprano, tangan kiri mengatur lubang bagian atas dan tangan kanan mengatur lubang bagian bawah. Penjarian harus presisi agar nada terdengar jernih:

Nada	Jari yang Digunakan	Keterangan Penjarian
Nada B	Jari telunjuk kiri + Ibu jari kiri	Tutup lubang belakang (ibu jari) dan lubang nada pertama.
Nada A	Telunjuk + Jari tengah kiri + Ibu jari kiri	Lubang nada pertama dan kedua bagian atas ditutup.
Nada G	Telunjuk + Tengah + Manis kiri + Ibu jari kiri	Tiga lubang nada bagian atas dan lubang belakang ditutup.

Nada	Jari yang Digunakan	Keterangan Penjarian
Nada C	Penjarian lebih terbuka / Pola khusus	Gunakan pola penjarian C sesuai jenis recorder yang digunakan.

F. LANGKAH-LANGKAH MEMAINKAN

1. Periksa kebersihan recorder sebelum digunakan.
2. Pegang recorder dengan posisi tangan kiri di atas dan tangan kanan di bawah.
3. Tutup lubang nada dengan ujung jari secara rapat.
4. Tempatkan mouthpiece pada bibir dengan nyaman.
5. Tarik napas, kemudian tiup secara lembut dan stabil.
6. Mainkan nada satu per satu sebelum mencoba melodi lagu.
7. Berlatih secara rutin dengan memperhatikan ketepatan nada dan irama.

G. PERAWATAN RECORDER

- Bersihkan recorder setelah digunakan.
- Keringkan bagian dalam recorder agar tidak lembap.
- Simpan recorder di tempat yang bersih dan kering.
- Jangan meletakkan recorder sembarangan agar tidak terinjak.
- Jangan berbagi mouthpiece tanpa membersihkannya terlebih dahulu.

H. LATIHAN NADA DASAR

Latihan 1: Tiup setiap nada secara perlahan dan tahan selama 4 hitungan.

B – A – G – A – B

Latihan 2: Mainkan secara berulang dengan tempo lambat.

G – A – B – A – G

Latihan 3: Setelah lancar, tingkatkan tempo secara bertahap.

I. KESALAHAN YANG SERING TERJADI

- Meniup terlalu kuat sehingga suara menjadi melengking.
- Lubang nada tidak tertutup sempurna oleh jari.
- Posisi tangan terbalik (tangan kanan di atas).
- Bermain terlalu cepat sebelum menguasai penjarian.
- Tidak menjaga kebersihan alat musik.

J. KESIMPULAN & SOAL LATIHAN

Kesimpulan: Recorder merupakan alat musik melodis yang relatif mudah dipelajari. Untuk memainkannya dengan baik, siswa perlu menguasai posisi memegang alat, teknik pernapasan dan tiupan, penjarian, serta latihan nada secara bertahap untuk menghasilkan bunyi yang bersih dan tepat.

Tugas / Soal Latihan:

1. Sebutkan pengertian recorder!
2. Sebutkan bagian-bagian utama recorder!
3. Bagaimana posisi tangan saat memainkan recorder?
4. Mengapa recorder tidak boleh ditiup terlalu kuat?
5. Praktikkan nada **B – A – G** secara berulang di depan guru!